

## Tata Kelola Karya Cipta Sekolah Melalui Digitalisasi Upaya Bakti Bagi Dunia Pendidikan

Sri Winiarti<sup>1\*</sup>, Ulaya Ahdiani<sup>2</sup>, Supriyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan

<sup>2</sup>Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan

<sup>3</sup>Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan

email: [sri.winiarti@tif.uad.ac.id](mailto:sri.winiarti@tif.uad.ac.id)

### Abstract

*A copyright work is a creation in the fields of science, art, and literature as a result of ideas / inspiration, abilities, thoughts, dexterity, skills, or expertise that are expressed in the form of real or tangible objects. Every copyrighted work produced by a person / group of people must be acknowledged and protected. This acknowledgment of copyright works is known as intellectual property rights. In order for all copyrighted works to be protected, registration is necessary to obtain a license and recognition of the copyrighted work and is well managed. Based on this problem, a school e-work application is made that can be used by schools. This application as an output of community service activities (PkM) carried out by the Universitas Ahmad Dahlan, Department of Informatics Engineering to help schools document and manage the creations of teachers and students digitally. The methods used in this PkM activity are conducting surveys to partner schools, socializing programs, making school e-work applications, providing knowledge transfer related to plagiarism, providing training and evaluating activities. The results of this PkM were in the form of software and creative work training modules which gave positive results for Muhammadiyah schools in the Gunungkidul area, Yogyakarta. Based on the general evaluation, the implementation of this PkM activity was stated to be good at 78.3%, while in terms of the products produced, it was stated that it was good at 67.8%.*

**Keywords:** *intellectual property governance, school copyright e-works application, e-Copyright*

### Abstrak

*Karya cipta merupakan suatu ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra sebagai hasil ide/inspirasi, kemampuan, pikiran, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk objek riil atau nyata. Setiap karya cipta yang dihasilkan seseorang/sekelompok orang wajib diakui dan dilindungi. Pengakuan terhadap karya cipta ini dikenal dengan hak kekayaan intelektual. Agar semua karya cipta terlindungi, maka perlu dilakukan pendaftaran untuk memperoleh lisensi serta pengakuan terhadap karya cipta serta dikelola dengan baik. Berdasarkan permasalahan ini, maka dibuat suatu aplikasi e-karya sekolah yang dapat digunakan oleh sekolah-sekolah. Aplikasi ini sebagai luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh prodi Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan bertujuan membantu pihak sekolah mendokumentasikan dan mengelola karya cipta guru dan siswa secara digital. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini adalah melakukan survey ke sekolah yang menjadi mitra, sosialisasi program, membuat aplikasi e-karya sekolah, memberikan transfer knowledge terkait plagiarisme, memberikan pelatihan dan melakukan evaluasi kegiatan. Hasil dari PkM ini berupa software perangkat lunak dan modul pelatihan karya cipta yang memberikan hasil positif bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah di wilayah Gunungkidul, Yogyakarta. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara umum pelaksanaan kegiatan PkM ini dinyatakan baik sebesar 78,3%, sedangkan dari sisi produk yang dihasilkan dinyatakan baik sebesar 67,8%.*

**Kata Kunci:** *tata kelola kekayaan intelektual, aplikasi e-karya cipta sekolah, e-Hak Cipta*

## PENDAHULUAN

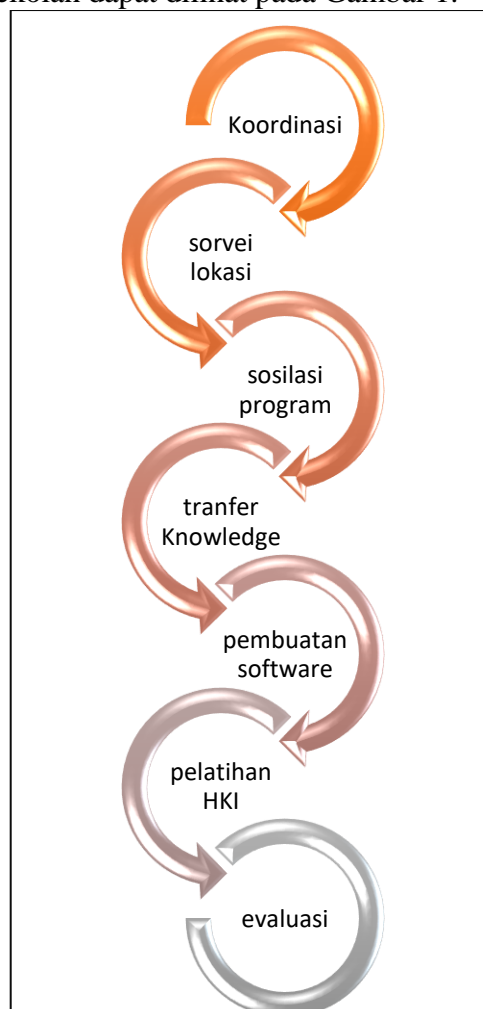
Karya cipta merupakan suatu ide atau gagasan yang diekspresikan melalui sesuatu objek. Sebuah karya cipta seseorang atau sekelompok orang perlu dihargai dan dihormati sesuai dengan Undang-Undang karya cipta Nomor no 28 tahun 2014 (Syamsudin, 2001). Pentingnya mendokumentasikan setiap karya cipta yang dimiliki sebagai bentuk kepedulian dan perlindungan terhadap ekayaan intelektual setiap individu atau kelompok (Kusmawan, 2014). Untuk itu perlu setiap orang, kelompok ataupun organisasi melakukan tatakelola terhadap karya cipta yang dimiliki agar mudah disimpan, dicari dan sebagai data history untuk dapat digunakan di kemudian hari (Krisnanta Permana, Artha Windari, & Sudika Mangku, 2020). Pemerintah Indonesia sudah membuat suatu aplikasi untuk mendata karya cipta melalui <https://e-hakcipta.dgip.go.id/> yang dikelola oleh Kemenhankam RI. Dalam aplikasi ini setiap orang dapat menggunakannya untuk mendaftarkan setiap karya cipta.

Sekolah sebagai suatu organisasi yang bergerak dalam pendidikan juga memiliki karya cipta yang dihasilkan oleh guru dan siswa. Jumlahnya tidak sedikit, karena tuntutan dan persaingan antar sekolah juga menyebabkan sekolah harus berlomba meraih prestasi untuk menunjukkan mutu dan capaian sekolah. Perlunya mengelola karya cipta ini juga dapat meminimalisir terjadinya plagiarism terhadap karya cipta. Dengan demikian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa produk software untuk kelola karya cipta yang bisa diakses <http://karyasekolah.com> dan pelatihan pendaftaran HKI. Tujuan aplikasi yang dibuat ini untuk mendokumentasikan karya cipta guru dan siswa dari sekolah-

sekolah (Munawaroh, 2017) muhammadiyah di Gunung Kidul.

## METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tertakit tata kelola karya ciptas sekolah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Dalam upaya memudahkan pelaksanaan dalam pelaksanaan PKM tata kelola karya cipta guru dan sekolah, maka kegiatan pelaksanaan PKM dilakukan dengan tiga pendekatan, pemberian materi, tutorial dan praktek penggunaan aplikasi e-Hak Cipta dan [karyacipta.com](http://karyacipta.com).

Tabel 1. Pendekatan dalam penyelesaian Masalah Mitra

No	Situasi Mitra	Permasalahan Mitra		Luaran Indikator Pengukuran
		Uraian	Metode pendekatan	
1	Tingkat pemahaman siswa terhadap palgiarisme rendah	Pembelajaran selama masa pandemi berdampak tingginya pemanfaatan	Pemberian materi dasar terrkait proses pembelajaran secara daring berdampak plagiarism tinggi	Meningkatnya pemahaman siswa dan guru terhadap plagiarism dan pengendalian dokumen
2	Data prestasi guru dan siswa tersimpan dengan dokumentasi manual dan tersebar	Belum adanya sistem pengelolaan daka karya cipta siswa dan guru yang terintegrasi	Pemberian peelatihan tata kelola karya cipta sekolah	Tersedia sistem pengelolaan karya cipta sekola karyasekolah.com.
3	Jumlah karya cipta guru dan sekolah terdaftar HKI rendah	Belum membiasaakn diri untuk mendaftarkan hak cipta untuk karyanya, disamping itu minimnya informasi terkait proses pendaftaran hak cipta menjadi penyebab rendahnya jumlah hak cipta guru	Pemberian pelatihan E-Hak cipta milik Kemenkumham	Para guru dapat praktek langsung terkait proses pendaftaran e-HakCipta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Permasalahan Mitra

Dari survei yang dilakukan kepada pelajar suatu sekolah menengah di Gunung Kidul, diperoleh fakta bahwa siswa atau pelajar tidak tahu jika mengambil informasi di internet tanpa mencantumkan identitas pemiliknya dalah tindakan pelanggaran hukum, yaitu kategori plagiarisme. Hal ini menurut para pelajar tersebut dilakukan karena segala informasi yang diunggah di internet oleh seseorang atau sekelompok orang boleh diakses secara umum dan dapat digunakan secara bebas karena dianggap tidak terpakai lagi atau bahkan merupakan sesuatu yang umum.

Pendapat-pendapat keliru yang diungkapkan oleh beberapa pelajar di sebuah sekolah di Gunung Kidul ini menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan para pelajar terkait plagiarisme. Beberapa kasus plagiarisme pelajar terungkap ketika membuat tulisan essay sebagai salah satu karya untuk pengajuan beasiswa kepada suatu Lembaga. Tulisan essay yang dikirim hampir 50% hasil plagiarisme, sehingga

berdampak ditolaknya proposal mereka (Tarigan, 2016).

Berdasarkan diskusi dengan mitra, maka diidentifikasi beberapa broblema terkait masalah pengelolaan HKI, yaitu:

1. Pemahaman para pelajar terkait plagiarism masih minim
2. Sosialisasi oleh Kemenkumham terkait HKI masih focus pada bidang social dan ekonomi
3. Para guru belum banyak yang mendaftarkan karya mereka yang berupa HKI ke kemenkumham.
4. Tingkat plagirisme masih tinggi di sekolah-sekolah dalam pengerjaan tugas karena beberapa faktor.

Terkait dengan identifikasi masalah yang diperoleh dari hasil diskusi degan mitra, maka penentuan **permasalahan prioritas mitra** dalam peningkatan peran Balai Dinas Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul dalam pengelolaan HKI dan pencegahan plagiarisme disepakati sebagai berikut:

1. Memberika edukasi terkait informasi HKI dan upaya pencegahan bagi para guru dan

- pelajar menengah sebagai upaya perlindungan konsumen melalui forum grup diskusi
2. Melakukan sosialisasi terkait aplikasi-aplikasi untuk plagiarisme dokumen (misal; tugas, karya ilmiah,dll)
  3. Memberikan pelatihan pengelolaan dan registrasi HKI secara Online ke kemekumham
  4. Mengadakan forum grup diskusi tentang perlindungan terhadap HKI bagi para guru dan siswa
  5. Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi plagiarisme tugas yang telah dibuat pengusul agar dapat dimanfaatkan kegiatan FGD.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian untuk FGD terkait Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual

## 2. Pelatihan *karyasekolah.com*

Kegiatan lainnya berupa pelatihan pengelolaan karya cipta sekolah menggunakan system informasi e-karya cipta. Materi pelatihan berupa sosialisasi dan pelatihan menggunakan e-karya cipta sekolah untuk mengelola karya guru dan murid. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2020 di SMP Al Mujahidin Wonosari Gunung Kidul dengan dihadiri 35 peserta yang merupakan perwakilan guru dan admin dari beberapa sekolah Muhammadiyah. Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan software karya sekolah.com.

untuk cek kemiripan tugas siswa.

## B. Hasil Pelaksanaan PKM

### 1. Tranfer Pengetahuan tentang HKI

Untuk kegiatan transfer pengetahuan dilakukan dengan FGD (Afiyanti, 2008). FGD yang dilakukan selama kegiatan PKM ini yaitu FGD tentang pentingnya perlindungan terhadap hak atas kekayaan intelektual. Materi yang diberikan terkait tentang bagaimana mendaftarkan HKI melalui aplikasi e-HKI, dan bagaimana mencegah plagiarisme supaya hasil karya bisa didaftarkan sebagai HKI. Gambar 2 bentuk



Gambar 3. Pelatihan *karyasekolah.com*

### 3. Evaluasi Pelaksanaan

Setelah program pengabdian ini dilaksanakan, evaluasi dan keberlanjutan program ini dapat terus dipantau melalui komunikasi diantara mitra dengan pelaksana pengabdian. Laporan pencapaian dan pelaksanaan program-program yang kemudian dikembangkan oleh mitra akan terus dipantau dan diarahkan untuk pengembangan yang lebih masif dan maksimal untuk kemaslahatan masyarakat yang lebih banyak. Evaluasi dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, yang diberikan diakhir kegiatan (Kitzinger, 1994). Kuisisioner diberikan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait capaian dari pelaksanaan

kegiatan PKM tata kelola karya cipta sekolah.

Hasil penilaian dari peserta terhadap kegiatan ini, secara keseluruhan menyatakan baik, dan penilaian terhadap

produk dinyatakan dapat diterima oleh para guru. Tabel 3 merupakan rekapan dari hasil lahan kusioner untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan PKM tata kelola karya cipta sekolah.

Tabel 2. Hasil Pengukuran ketercapaian pelaksanaan PKM tata kelola karya cipta sekolah.

No.	Pernyataan	SB 5	B 4	C 3	TB 2	STB 1	Jumlah Responden	Skor	Rata- Rata	TCR	Kategori
1.	Dalam Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi UAD saya merasa puas	3	9	1	-	-	13	41	3,15	63	Cukup
2.	Saya merasa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan apa yang saya harapkan	2	10	1	-	-	13	40	3,07	61,4	Cukup
3.	Pelayanan yang diberikan oleh anggota dalam pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan saya	6	6	1	-	-	13	44	3,38	67,6	Baik
4.	Narasumber atau anggota Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi UAD yang terlibat mampu menyelesaikan setiap keluhan yang saya miliki	3	9	1	-	-	13	41	3,15	63	Cukup
5.	Jika kegiatan ini kembali dilaksanakan, saya berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan ini	1	9	3	-	-	13	37	2,84	56,8	Cukup

## SIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan pada bulan September 2020 menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Software kelola karya cipta sekolah yang dapat diakses di <http://karyasekolah.com>
2. Video dan artikel yang telah dipublish

3. Hasil pengukuran kepuasan mitra sebesar 78% dari aplikasi yang diuat

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan bantuan hibah Program kemitraan masyarakat untuk Skim PKM Intitusional.

Program Kemitraan masyarakat melalui hibah ini adalah upaya kerjasama sinergis antara Universitas (akademisi) dan organisasi kemasyarakatan sosial keagamaan untuk memecahkan salah persoalan dasar manusia yakni pengelolaan wakaf dan kehartabendaan. Terima kasih yang mendalam Penulis sampaikan juga kepada para guru Sekolah SMP Almujaahidin 2 wonosari Gunung Kidul yang telah bersedia menjadi host, serta para peserta guru yang berasal dari sekolah-sekolah di Gunung Kidul.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/hi.v14i2.993>
- [2] Kitzinger, J. (1994). The methodology of Focus Groups: the importance of interaction between research participants. *Sociology of Health & Illness*, 16(1), 103–121. <https://doi.org/10.1111/1467-9566.ep11347023>
- [3] Krisnanta Permana, I. G. A., Artha Windari, R., & Sudika Mangku, D. G. (2020). Implementasi Undang-Undang Nomor. 28 Tahun Terhadap Perlindungan Karya Cipta Program Komputer (Software) di Pertokoan Rimo Denpasar. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.23887/jatayu.v1i1.28660>
- [4] Kusmawan, D. (2014). Perlindungan Hak Cipta Atas Buku. *Perspektif*, 19(2), 137. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v19i2.16>
- [5] Munawaroh, F. (2017). Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Pengelolaan Arsip di Sekolah. *Jurnal Al-Afkar*, V(2), 95–121.
- [6] Syamsudin, M. (2001). Nilai-Nilai Karya Cipta dan Problematik Perlindungan Hukumnya. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 8(16), 121–136. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol8.iss16.art8>
- [7] Tarigan, M. (2016). Seperempat Esai Mahasiswa Indonesia Terindikasi Plagiat. *Tempo.Co*. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/743504/seperempat-esai-mahasiswa-indonesia-terindikasi-plagiat/full&view=ok>